

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA KARTU IDE TERHADAP MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 064026 MEDAN
TUNTUNGAN T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL USED
BY IDEA CARD MEDIA ON WRITING DESCRIPTIVE TEXTS OF
GRADE IV STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL UPT
064026 MEDAN TUNTUNGAN T.A 2025/2026***

Anjeli Reswati Br Hasugian^{1*}, Hasni Suciawati²

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Quality
anjelisihotang17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Project Based Learning Berbantuan Media Kartu Ide terhadap Menulis Teks Deskripsi kelas IV di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026, untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Project Based Learning Berbantuan Media Kartu Ide terhadap Menulis Teks Deskripsi kelas IV di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026, dan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pre test post test control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa masing-masing 24 dan 26 orang. Instrumen pengumpulan data berupa test unjuk kerja (performance test), analisis data meliputi uji rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen memperoleh nilai pre test 22,916 dan pada post test 85. Sementara di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata pre test 49,09 dan pada post test 69,09. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,14 > t_{tabel} 2,015$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan. Pengaruh model Project Based Learning terhadap Menulis Teks Deskripsi kelas IV di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.

Kata Kunci: Project Based Learning, Menulis Teks Deskripsi.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students using the Project Based Learning model Assisted by Idea Card Media on Writing Descriptive Texts for class IV at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year, to determine the learning outcomes of students using the Project Based Learning model Assisted by Idea Card Media on Writing Descriptive Texts for class IV at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year, and to determine the significant influence of using the Project Based Learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year. The type of research used is quantitative research, using a quasi-experimental method with a pre-test post-test control group design. The population of the study was all fourth grade students, consisting of two classes with the number of students each 24 and 26 people. The data collection instrument was in the form of a performance test, data analysis included an average test, normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The results of the study showed that the average value in the experimental class obtained a pre-test score of 22.916 and a post-test of \$5. While in the control class obtained an average pre-test score of 49.09 and a post-test of 69.09. The hypothesis test showed that the t -count value = $4.14 > t$ -table 2.015 then H_1 was accepted H_0 was rejected or there was a significant influence The influence of the Project Based Learning model on Writing Descriptive Texts for fourth grade at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the 2025-2026.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Descriptive Text.*

PENDAHULUAN

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran seharusnya tidak hanya membuat siswa mampu menghafal pelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami konsep, berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah. Didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat lima keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, menyimak, menulis, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menuangkan gagasan, perasaan, dan informasi secara sistematis, logis, serta komunikatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi menuntut peserta didik

untuk mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, dan mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun paragraf yang runtut dan koheren. Selain itu, proses pembelajaran menulis masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar menulis teks deskripsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan keterampilan menulis adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran melalui proyek, di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu karya. Melalui PjBL, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta tanggung jawab terhadap hasil belajar. Agar pelaksanaan *Project Based Learning* lebih efektif, diperlukan media pembelajaran yang mampu merangsang ide dan imajinasi peserta didik. Media kartu ide merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan gagasan saat menulis teks deskripsi. Kartu ide berisi kata kunci, gambar, atau petunjuk tertentu yang dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan objek deskripsi, menyusun kerangka tulisan, serta mengembangkan paragraf secara lebih terarah.

Berdasarkan observasi tanggal 20 Agustus 2025 di UPT SD Negeri 064026 Kecamatan Medan Tuntungan, kondisi pembelajaran belum sesuai dengan harapan tersebut. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat kurang antusias dan banyak yang kesulitan memahami materi Bahasa Indonesia yang bersifat abstrak. Selain itu, sekolah belum memanfaatkan media pembelajaran inovatif, padahal media ini berpotensi meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Akibatnya, aktivitas belajar siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal.

Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentasi
75	≥ 75	24 Siswa	52,17%
75	≤ 75	22 Siswa	47,83%
Jumlah		46 Siswa	100%

Sumber : Guru kelas IVA & IVB SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB belum mencapai ketuntasan belajar. Dari total 46 siswa, hanya 24 siswa (52,17%) yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 22 siswa (47,83%) masih berada di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap menulis teks deskripsi masih rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan meningkatkan minat siswa untuk aktif belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kartu Ide. Media ini menarik karena bersifat interaktif dan menyenangkan, media ini juga memberikan tantangan kepada siswa untuk mencari jawaban yang benar. Melalui media Kartu Ide, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi bisa meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media kartu ide diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai **Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Ide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi** perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas model dan media tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka dan penelitian kualitatif adalah datanya tidak berbentuk angka (Syahrums & Salim, 2014).

Dengan menggunakan metode quasi eksperimen, penelitian ini membagi siswa ke dalam dua kelompok kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran berbasis proyek pada materi rantai makanan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi rantai makanan pada kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain pre-test post-test control group

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data diberikan perlakuan atau pengajaran, maka dilakukan terlebih dahulu Pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Distribusi frekuensi data hasil pre-test dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Pretes Peserta Didik

Kelas	Rata-rata
Eksperimen	22,916
Kontrol	49,09

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa untuk kelas Eksperimen 22,916 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas Kontrol 49,09 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan Kontrol tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil yang berbeda.

a) Distribusi Frekuensi Relatif dan Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

Distribusi frekuensi relatif hasil tes awal kelas Eksperimen terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Pre-test Kelas IV A Eksperimen

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$
1.	10	1	10
2.	15	4	60
3.	20	6	120
4.	25	6	150
5.	30	7	210
Σ		24	550

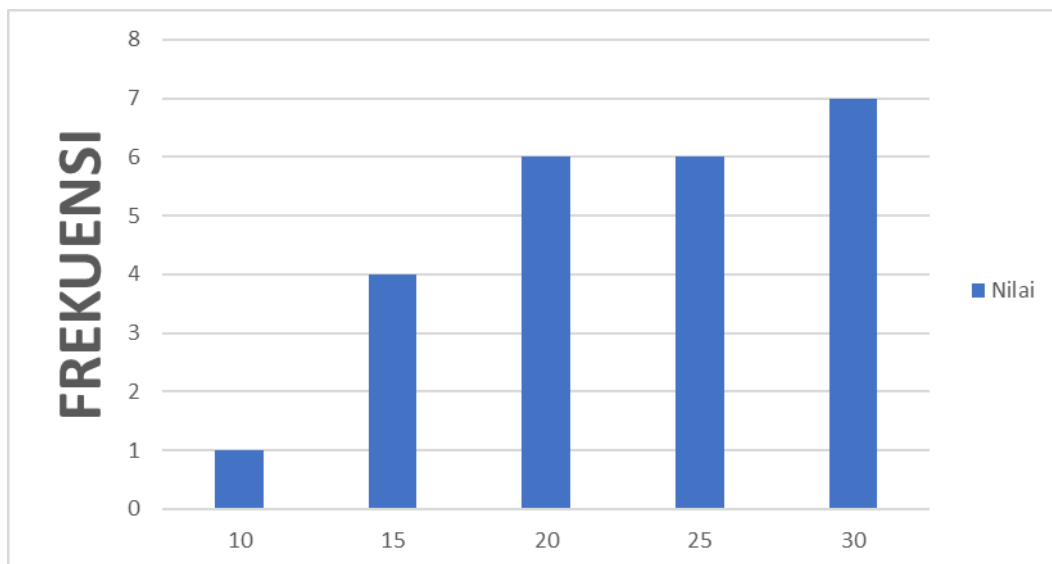
Mencari nilai rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{550}{24}$$

$$\bar{x} = 22,916$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata tes awal Kelas Eksperimen adalah 22,916. Perolehan nilai siswa dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pretes Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai 10 diperoleh 1 siswa, nilai 15 diperoleh 4 siswa, nilai 20 diperoleh 6 siswa, nilai 25 diperoleh 6 siswa, dan nilai 30 diperoleh 7 siswa.

b) Deskripsi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Pretest kelas Kontrol

Distribusi frekuensi relatif hasil tes awal kelas kontrol terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi Hasil Pre-test Kelas IV B Kontrol

No	X_i	F_i	$F_i \cdot x_i$
1.	20	4	80
2.	30	3	90
3.	40	3	120
4.	50	2	100
5.	60	4	240
6.	70	3	210
7.	80	3	240
Σ		22	1.080

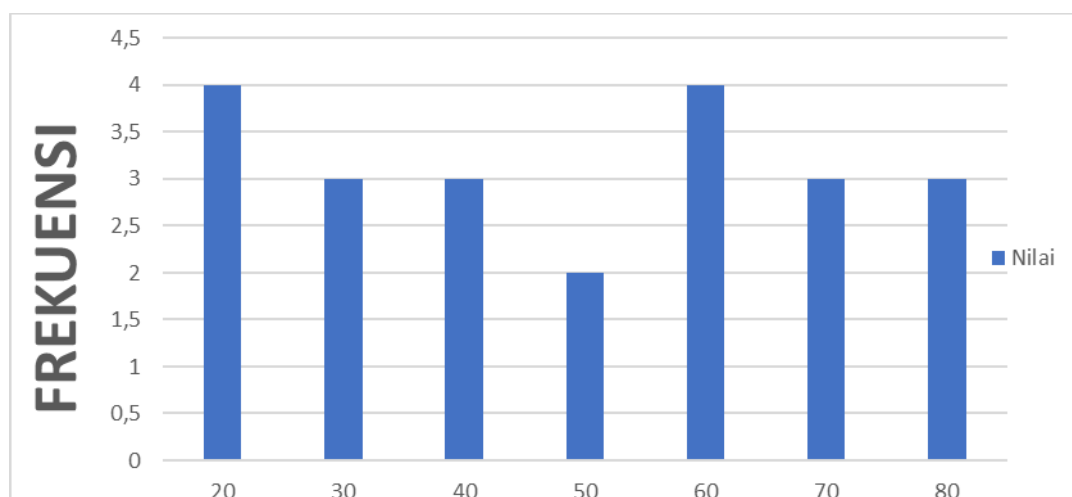
Mencari nilai rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1.080}{22}$$

$$\bar{x} = 49,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai tes awal siswa kelas Kontrol adalah 49. Perolehan nilai siswa dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Pretes Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram tersebut menjelaskan bahwa sumbu mendatar menyatakan untuk nilai siswa. Dari diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai 20

diperoleh 4 siswa, nilai 30 diperoleh 3 orang, nilai 40 diperoleh 3, nilai 50 diperoleh 2 siswa, nilai 60 diperoleh 4 orang, nilai 70 diperoleh 3 orang, dan nilai 80 diperoleh 3 orang.

4.1.3 Deskripsi Hasil Data Post-Test

Setelah tes awal maka dilakukan perlakuan pembelajaran kepada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Hasil Post-test Eksperimen dan Kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Post-Test Peserta Didik

Kelas	Rata-rata
Eksperimen	85
Kontrol	69,09

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa untuk kelas Eksperimen 85 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas kontrol 69,09 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan Kontrol tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

a) Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Post-test kelas Eksperimen

Distribusi frekuensi relatif hasil tes akhir kelas Eksperimen yang diajarkan menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu atau kelas eksperimen terdapat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Post-Test Kelas IV A Eksperimen

No	X_i	F_i	$F_i \cdot x_i$
1.	60	2	120
2.	70	3	210
3.	80	7	560
4.	90	5	450
5.	100	7	700
Σ		24	2.040

Mencari nilai rata-rata :

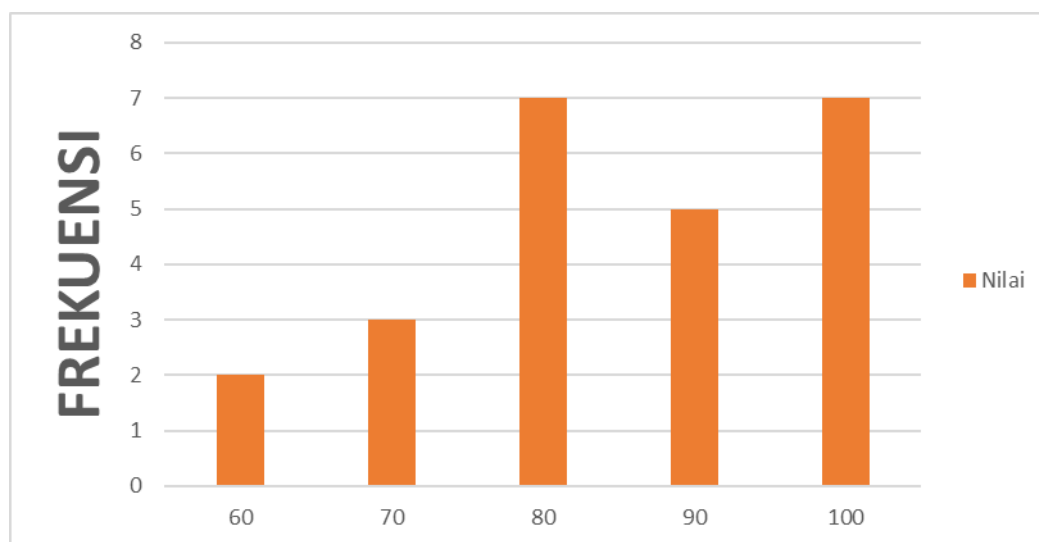
$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

$$\bar{X} = \frac{2.040}{24}$$

$$\bar{X} = 85$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dikelas yang diajarkan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media kartu kelas eksperimen adalah 85.

Data hasil belajar kelas eksperimen tersebut dibuat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diagram tersebut menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai 60 diperoleh 2 siswa, nilai 70 diperoleh 3 siswa, nilai 80 diperoleh 7 siswa, nilai 90 diperoleh 5 siswa dan nilai 100 diperoleh 7 siswa.

b) Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Posttest Kelas Kontrol

Distribusi frekuensi relatif hasil tes akhir kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Post-Test Kelas IV B Kontrol

No	X_i	F_i	$F_i \cdot x_i$
1.	50	5	250
2.	65	6	390
3.	70	2	140
4.	80	7	560
5.	90	2	180
Σ		22	1.520

Mencari nilai rata-rata :

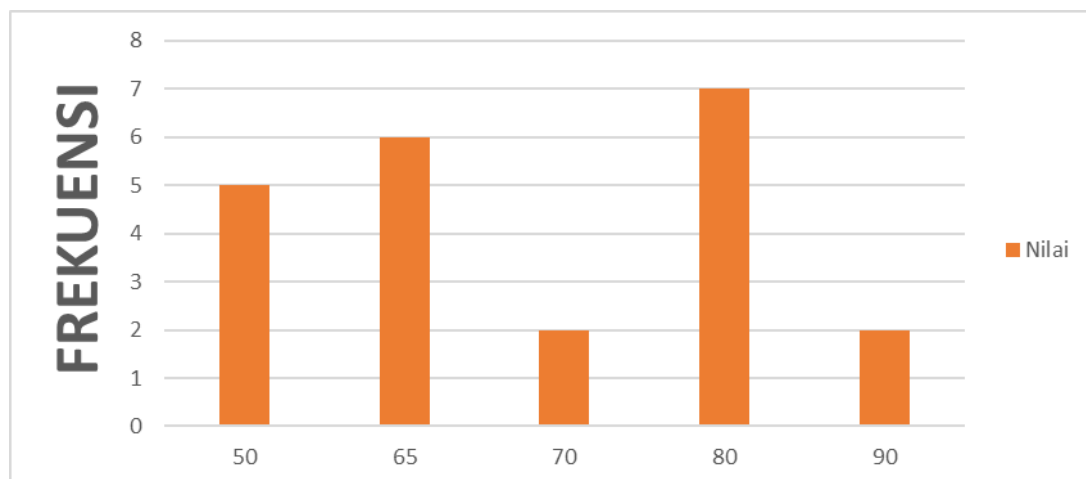
$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_{ixi}}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.520}{22}$$

$$\bar{x} = 69,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dikelas yang diajarkan menggunakan Model *Project Based Learning* Tanpa Berbantuan Media Kartu atau kontrol adalah 69,09.

Data hasil belajar kelas kontrol tersebut dibuat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Postest Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram tersebut menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa dan sumbu tegak menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh setiap siswa. Dari diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai 50 diperoleh 5 siswa, nilai 65 diperoleh 6 siswa, nilai 70 diperoleh 2 siswa, nilai 80 diperoleh 7 siswa, dan nilai 90 diperoleh 2 siswa.

4.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians.

4.2.1 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas data hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan model yang menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) Yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Normalitas Data Pretest Kelas IV A Eksperimen

No	Eksperimen X(i)	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	10	-2,12996	0,016587	0,041667	0,025079
2	15	-1,30546	0,095868	0,208333	0,112465
3	15	-1,30546	0,095868	0,208333	0,112465
4	15	-1,30546	0,095868	0,208333	0,112465
5	15	-1,30546	0,095868	0,208333	0,112465
6	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
7	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
8	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
9	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
10	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
11	20	-0,48096	0,315273	0,458333	0,143061
12	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
13	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
14	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
15	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
16	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
17	25	0,343542	0,634405	0,708333	0,073929
18	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
19	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
20	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
21	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
22	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
23	30	1,168044	0,878605	1	0,121395
24	30	1,168044	0,878605	1	0,121395

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{24 - 22,916}{6,064269}$$

$$Z_i = 0,178751$$

$$L_{\text{Hitung}} (L_o) = 0,143061$$

$$L_{\text{Tabel}} = 0,1766$$

Jika $L_o \leq L_{\text{Tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o \geq L_{\text{Tabel}}$ maka sampel berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dari kelas eksperimen diperoleh $L_o = 0,143061 < L_{\text{Tabel}} = 0,1766$, H_o diterima sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi Normal.

Setelah dihitung uji normalitas data hasil belajar pada kelas eksperimen, selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil belajar pada kelas kontrol yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Normalitas Data Pretest Kelas IV B Kontrol

No	Kontrol X(i)	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	20	-1,37633	0,084359	0,181818	0,097459
2	20	-1,37633	0,084359	0,181818	0,097459
3	20	-1,37633	0,084359	0,181818	0,097459
4	20	-1,37633	0,084359	0,181818	0,097459
5	30	-0,90322	0,183205	0,318182	0,134977
6	30	-0,90322	0,183205	0,318182	0,134977
7	30	-0,90322	0,183205	0,318182	0,134977
8	40	-0,4301	0,33356	0,454545	0,120985
9	40	-0,4301	0,33356	0,454545	0,120985
10	40	-0,4301	0,33356	0,454545	0,120985
11	50	0,04301	0,517153	0,545455	0,028301
12	50	0,04301	0,517153	0,545455	0,028301
13	60	0,516125	0,697116	0,727273	0,030156
14	60	0,516125	0,697116	0,727273	0,030156
15	60	0,516125	0,697116	0,727273	0,030156
16	60	0,516125	0,697116	0,727273	0,030156
17	70	0,989239	0,838727	0,863636	0,024909
18	70	0,989239	0,838727	0,863636	0,024909
19	70	0,989239	0,838727	0,863636	0,024909
20	80	1,462354	0,928178	1	0,071822
21	80	1,462354	0,928178	1	0,071822
22	80	1,462354	0,928178	1	0,071822

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{22 - 45,83}{17,42479}$$

$$Z_i = 1,2528$$

$$L_{\text{Hitung}} (L_o) = 0,134977$$

$$L_{\text{Tabel}} = 0,1840$$

Jika $L_o \leq L_{\text{Tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o \geq L_{\text{Tabel}}$ maka sampel berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dari kelas kontrol diperoleh $L_o = 0,134977 < L_{\text{Tabel}} = 0,1840$, H_o diterima sehingga data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi Normal. Setelah dihitung uji normalitas data hasil pada pre test kelas kontrol, selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil post test pada kelas eksperimen yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Normalitas Data Post test Kelas IV A Eksperimen

No	Eksperimen X(i)	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	60	-1,94497	0,02589	0,083333	0,057444
2	60	-1,94497	0,02589	0,083333	0,057444
3	70	-1,16698	0,121609	0,208333	0,086724
4	70	-1,16698	0,121609	0,208333	0,086724
5	70	-1,16698	0,121609	0,208333	0,086724
6	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
7	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
8	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
9	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
10	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
11	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
12	80	-0,38899	0,348641	0,5	0,151359
13	90	0,388993	0,651359	0,708333	0,056974
14	90	0,388993	0,651359	0,708333	0,056974
15	90	0,388993	0,651359	0,708333	0,056974
16	90	0,388993	0,651359	0,708333	0,056974
17	90	0,388993	0,651359	0,708333	0,056974
18	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
19	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
20	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
21	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
22	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
23	100	1,16698	0,878391	1	0,121609
24	100	1,16698	0,878391	1	0,121609

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{24 - 85}{12,85369}$$

$$Z_i = 4,745718$$

$$L_{\text{Hitung}} (L_o) = 0,151359$$

$$L_{\text{Tabel}} = 0,1766$$

Jika $L_o \leq L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o \geq L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dari kelas eksperimen diperoleh $L_o = 0,151359 < L_{\text{tabel}} = 0,1766$, H_o diterima sehingga data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi Normal. Setelah dihitung uji normalitas data hasil pada post test kelas eksperimen, selanjutnya dihitung uji normalitas data hasil post test pada kelas kontrol yang dihitung dengan uji Liliefors yang disajikan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Normalitas Data Post test Kelas IV B Kontrol

No	Kontrol X(i)	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	50	-1,45169	0,073294	0,227273	0,153979
2	50	-1,45169	0,073294	0,227273	0,153979
3	50	-1,45169	0,073294	0,227273	0,153979
4	50	-1,45169	0,073294	0,227273	0,153979
5	50	-1,45169	0,073294	0,227273	0,153979
6	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
7	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
8	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
9	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
10	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
11	65	-0,31108	0,377871	0,5	0,122129
12	70	0,069128	0,527556	0,590909	0,063353
13	70	0,069128	0,527556	0,590909	0,063353
14	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
15	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
16	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
17	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
18	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
19	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
20	80	0,829538	0,7966	0,909091	0,112491
21	90	1,589947	0,944077	1	0,055923
22	90	1,589947	0,944077	1	0,055923

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{22 - 69,09}{13,15081}$$

$$Z_i = 3,580768$$

$$L_{\text{Hitung}} (L_o) = 0,153979$$

$$L_{\text{Tabel}} = 0,1840$$

Jika $L_o \leq L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o \geq L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dari kelas kontrol diperoleh $L_o = 0,153979 < L_{\text{tabel}} = 0,1840$, H_o diterima sehingga data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi Normal.

4.2.2 Uji Homogenitas Varians Data Pre Test Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata rata sebuah Populasi yang mempunyai varian yang homogen, uji homogenitas data (F) Menggunakan rumus $F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$ dimana kriteria uji terima H_o hanya jika $F < F_{\alpha}(v_1.v_2)$ dengan $F_{\alpha}(v_1.v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing masing sesuai dengan pembilang dan penyebut α , taraf nyata $= 0,05$. Adapun uji homogenitas antara kelas IVA dan kelas IVB disajikan dengan bantuan ms excel sebagai berikut ini:

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Mean	22,9166667	49,09091
Variance	36,7753623	446,7532
Observations	24	22
df	23	21
F	0,08231694	
P(F<=f) one-tail	5,539E-08	
F Critical one-tail	0,49124779	

Kriteria uji $F < F_{\alpha}(v_1.v_2)$ atau $F_{\alpha}(v_1.v_2)$ $0,08231694 < 0,49124779$ maka H_o atau kelas IV A, Kelas IV B memiliki varians yang sama homogen.

4.2.2 Uji Homogenitas Varians Data Post Test Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata rata sebuah Populasi yang mempunyai varian yang homogen, uji homogenitas data (F) Menggunakan rumus $F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$ dimana kriteria uji terima H_o hanya jika $F < F_{\alpha}(v_1.v_2)$ dengan $F_{\alpha}(v_1.v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1

dan v_2 masing masing sesuai dengan pembilang dan penyebut α , taraf nyata $=0,05$. Adapun uji homogenitas antara kelas IVA dan kelas IVB disajikan dengan bantuan ms excel sebagai berikut ini:

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Mean	85	69,09091
Variance	165,21739	172,9437
Observations	24	22
df	23	21
F	0,491248	
P(F<=f) one-tail	0,4552511	
F Critical one-tail	0,955325	

Kriteria uji $F < F_{\alpha}(v_1.v_2)$ atau $F_{\alpha}(v_1.v_2)$ $0,491248 < 0,955325$ maka H_0 atau kelas IV A, KELAS IV B memiliki varians yang sama homogen.

4.2.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal, kemudia menguji hipotesis penelitian secara menyeluruh . untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan taraf tertentu terhadap variabel yang diteliti , dilakukan pengujian hipotesis . uji hipotesis dilakukan menggunakan uji - t pada tingkat kepercayaan 95 pada dan dk $(n-1)$ dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah diterima apabila t - hitung t –tabel Ditolak apabila t - hitung t – tabel .

Dari hasil uji stastistik yaitu dengan menggunakan uji beda rata - rata (uji t)

Diperoleh :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan :
$$s^2 = \frac{\sqrt{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Varians gabungan :
$$s^2 = \frac{(23)(165,21739) + (21)(172,9437)}{44}$$

$$s^2 = \frac{3799,99997 + 3631,8177}{44}$$

$$s^2 = \frac{7431,81767}{44} = 168,905$$

Perhitungan nilai t :
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{85 - 69,09}{\sqrt{168,905\left(\frac{1}{24} + \frac{1}{22}\right)}}$$

$$t = \frac{15,91}{\sqrt{14,72}}$$

$$t = \frac{15,91}{3,84}$$

$$t_{hitung} = 4,14$$

Kriteria Pengujian :

1. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan : $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 22 - 2 = 44$
3. Nilai t tabel ($\alpha = 0,05$; $dk = 44$) = 2,015

Keputusan Uji :

Karena $t_{hitung} = 4,14 > t_{tabel} = 2,015$

maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima.**

Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang tidak menggunakan model *Project Based Learning* yang berarti bahwa penggunaan Model *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Upt Sdn 064026 Medan Tuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa tanpa menggunakan media kartu terhadap menulis teks deskripsi di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2025/2026 dengan nilai rata-rata 69 tergolong rendah.

2. Kemampuan siswa dengan menggunakan media kartu terhadap]menulis teks deskripsi siswa kelas IV di UPT SD Negeri 064026 Medan tuntungan T.A 2025/2026 dengan nilai rata-rata 85 tergolong sangat baik.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan Media kartu terhadap kemampuan menulis teks deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 064026 medan tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- Bunjamin. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, N., & Kamal, M. (2024). Konsep belajar dan perubahan perilaku peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 460–472.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jean Piaget. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kemendikbud. (2013). *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sardiman, A. M., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.